

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>61</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini akan meneliti tentang strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi. Ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1) kondisi objek alamiah, (2) Peneliti sebagai instrumen utama, (3) Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4) Lebih mementingkan proses daripada hasil, (5) Data yang terkumpul diolah secara mendalam.<sup>62</sup>

Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu penelitian membiarkan permasalahan-

---

<sup>61</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta:Teras,2011), h. 132

<sup>62</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4.

permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.<sup>63</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.<sup>64</sup> Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar, ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>65</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan sebuah objek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menggambarkan dan menganalisis secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data baik berupa tulisan, perilaku, lisan tanpa adanya suatu uji hubungan variabel.

Dalam hal ini penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data

---

<sup>63</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 5.

<sup>64</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 162.

<sup>65</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, h. 72.

baik berupa tulisan, perilaku, lisan tanpa adanya suatu uji hubungan variabel tentang langkah-langkah, peran, dan faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam upaya pembinaan akhlak al-karimah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.<sup>66</sup> Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinil maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.<sup>67</sup> Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

Berdasarkan pada keterangan diatas, untuk mendapatkan data tentang strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik

---

<sup>66</sup> Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015), h. 31.

<sup>67</sup> Rochiati Widiaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), h. 96.

maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti sesuai dengan kebutuhan data hingga diperoleh data yang maksimal terhadap kondisi dan fenomena yang terjadi di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti hadir dalam lokasi penelitian tersebut pada awal September 2020 hingga pertengahan bulan yaitu tanggal 15. Waktu ini peneliti pilih karena tahun akademik di sekolah tersebut sudah dimulai pada bulan tersebut. Peneliti mengunjungi lembaga sekolah untuk mengamati, menanya, dan wawancara terkait data yang dibutuhkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan sebuah penelitian. Menurut Sukardi dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, bahwa: “Tempat penelitian adalah situs di mana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu sang peneliti”.<sup>68</sup> Jadi, dapat dipahami bahwa lokasi penelitian merupakan tempat di mana suatu proses penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Falah yang terdapat di kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yaitu karena madrasah ini memiliki orientasi besar pada

---

<sup>68</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, h. 65.

pengembangan akhlakul karimah sebagaimana tercantum dalam visi, misi, dan tujuan madrasah. Selain itu dari segi praktik proses pembelajaran sehari-hari terdapat aktifitas dan kegiatan tambahan yang dilakukan secara kolektif seperti berdo'a bersama, pembacaan doa, dan aktifitas religius keagamaan yang dikembangkan oleh madrasah ini dan tidak terdapat di sekolah lain.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video / audio, pengambilan foto atau film.<sup>69</sup> Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari orang lain maupun dokumen.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari, kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>69</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, h. 157.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 62.

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur:

1. *People* (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.<sup>71</sup> Pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti guru, kepala sekolah, dan beberapa siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung tentang strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.<sup>72</sup> Keadaan diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan sekolah di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Sedangkan bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa, kinerja guru, strategi pembinaan, data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto pada saat di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung terkait dengan strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam

---

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

<sup>72</sup> *Ibid.*, h. 129.

penelitian ini untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku sekolah, majalah sekolah, dokumen, arsip, dll) terkait dengan strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:<sup>73</sup>

#### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit /kecil. Penelitian ini, peneliti mewawancarai guru, para peserta didik dan guru guna mendapat informasi yang akurat untuk melengkapi data.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis wawancara mendalam. Penggunaan metode *interview* ini juga dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informan. Hal ini juga dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang diperoleh selama menggunakan metode observasi. Adapun

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), h. 308

narasumber yang peneliti wawancarai adalah kepala sekolah, guru di sekolah tersebut, para guru MTs Darul Falah.

## 2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas disana. Dan dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subjek, sehingga tidak dianggap sebagai orang asing.

Dari pengamatan inilah peneliti akan mencatat secara sistematis objek yang muncul dipermukaan dalam bentuk kegiatan:

- a) Mengamati fenomena-fenomena dalam pembinaan akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung
- b) Mengamati aktifitas guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung terhadap akhlak al-karimah peserta didik

---

<sup>74</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, h. 220.



- c) Mengamati aktifitas peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dalam strategi pembinaan dalam LFH

Adapun jenis observasi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah observasi partisipatif sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung dan berpartisipasi untuk mengetahui strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sedangkan yang dimaksud metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan membuat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>75</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai profil sekolah, nama guru, nama peserta didik, nama guru, serta sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran untuk membina akhlak al-karimah peserta didik.

## **F. Analisis Data**

Menurut Bodgan & Biklen yang dikutip oleh Moleong analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan

---

<sup>75</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, h. 66.

data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>76</sup> Analisis yang dilakukan peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun maksud dari deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan peneliti berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Yang nantinya hasil laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari observasi, naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen penting lainnya untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data kemudian ditindak lanjuti dengan pengumpulan data ulang. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data diantaranya melalui tiga tahap yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing.<sup>77</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari

---

<sup>76</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, h. 248.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 337.

tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu<sup>78</sup>. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Ketika melakukan reduksi data ini peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang dicapai. Tujuan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang asing atau tidak dikenal, tidak memiliki pola, justru itulah yang akan dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Semua data dalam penelitian ini, diproses berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Peneliti memilih data yang diperlukan, data yang dibuang, dan data yang disimpan. Peneliti menyeleksi data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, h. 338.

atau pengelompokan.<sup>79</sup> Penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Tetapi dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data berupa naratif yang berbentuk deskriptif. Peneliti menceritakan mulai awal sampai akhir dengan menyantumkan fakta-fakta yang memperkuat deskriptifnya.

Data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian peneliti mengelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

Data dalam penelitian ini, didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah untuk dipahami.

---

<sup>79</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 179.

### 3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter subyektif”, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>80</sup> Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Selanjutnya, ketiga komponen analisa tersebut yang berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi/ kesimpulan terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan pada tema yakni strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut peneliti akan bisa menjawab

---

<sup>80</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 229.

rumusan masalah yang membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar-benarnya. Data tersebut terkait strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dengan menggunakan 3 teknik yaitu 1) perpanjangan keikutsertaan, 2) teknik ketekunan pengamatan, dan 3) triangulasi.

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>81</sup> Peneliti dalam proses pengumpulan data, menuntut peran serta untuk terjun langsung ke MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung sebagai lokasi yang ditentukan dan sekaligus melakukan pengecekan validitas data dan menghindari kebohongan yang tidak disengaja terkait dengan strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Terdapat banyak data yang ingin digali oleh peneliti terkait dengan penelitian strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah

---

<sup>81</sup> Moleong, *Metode Penelitian...*, h 327.

peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, yang tidak cukup dilakukan peneliti sehari dua hari. Agar mendapatkan data yang benar-benar valid, maka disini peneliti memperlama partisipasi tidak hanya sekedar datang dan melihat-lihat tetapi datang di hari-hari berikutnya yang terus bertambah sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk pengamatan yang lebih dalam lagi di dalam kegiatan sekolah tersebut.

Fungsi dari perpanjangan keikutsertaan ini yaitu untuk menggali lebih dalam lagi data yang dibutuhkan terkait dengan strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pengamatan yang lebih lama agar mendapatkan data yang valid terkait dengan strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan mulai dari tanggal 1 bulan September sampai pertengahan. Kemudian karena mendekati hari kemerdekaan Republik Indonesia hingga tanggal 19, peneliti mengambil jeda karena sekolah dan aktivitas pembelajaran libur. Pada tanggal 20 peneliti melanjutkan keikutsertaan lagi hingga awal bulan September untuk mendapatkan data hasil penelitian yang mendalam.

## 2. Ketekunan /Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>82</sup> Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti, tekun dan rinci secara berkesinambungan mengenai data yang dibutuhkan yaitu data tentang strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Ketekunan ini peneliti lakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan wawancara yang berimbang antara para narasumber di MTs Darul Falah, juga melaksanakan pedoman observasi dalam proporsi yang sama untuk masing-masing tempat yang peneliti amati, yakni di rumah masing-masing guru siswa.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.<sup>83</sup> Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan

---

<sup>82</sup> *Ibid.*, h. 329

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 330



data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang ideal tidak hanya dari satu pandang sehingga kebenaran data lebih valid dan bisa diterima. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan waktu.

#### 1) Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>84</sup> Disini, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data hasil dokumentasi.

Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak sekolah seperti beberapa guru di MTs Darul Falah., dalam aktifitas learning from home. Selain itu juga peneliti melakukan observasi, serta mengamati keadaan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Dengan adanya wawancara dan observasi tersebut peneliti menemukan suatu perbedaan jawaban antara informan satu dengan yang lainnya. Maka dari itu peneliti harus mengupas

---

<sup>84</sup> *Ibid.*, h. 373

data-data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi adanya perbedaan pendapat tersebut sampai menemukan titik jenuh jawaban yang paling tepat.

Penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Untuk menguji kredibilitas data tentang strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, kepala sekolah, di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

## 2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi untuk mengetahui strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis & interpretasi data.

1. Tahap pra lapangan yang akan dilaksanakan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yaitu: melakukan survey di lokasi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, membuat desain penelitian, meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dekan IAIN Tulungagung, mengajukan surat izin penelitian kepada kepala MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan memperhatikan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan yang dilakukan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung: memahami latar penelitian dan persiapan diri, melakukan pengamatan tentang strategi pembinaan terhadap akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan fokus penelitian, menentukan subjek yang akan diwawancara, melakukan wawancara kepada subjek penelitian (guru, kepala sekolah, dan beberapa siswa), mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil

wawancara, melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan, menafsirkan & membahas hasil analisis data, dan yang terakhir dari tahap ini menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.

3. Tahap penyelesaian yaitu: meminta dokumen-dokumen yang diperlukan, kemudian meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Kepala MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.